

MANFAAT BUNGA TELANG DAN PEMBUDIDAYAAN di CV. FARUQ FARM (BENEFITS OF TELANG FLOWER AND CULTIVATION AT CV. FARUQ FARM)

Riri Angelina¹, Fildza Arief Syuhada^{2*}

¹Program Studi Agribisnis Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

²Program Studi Agribisnis Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

e-mail: *fildzaarief@fmipa.unp.ac.id

Abstrak

Bunga telang (*Clitoria ternatea*) ini merupakan tumbuhan merambat yang biasanya ditemukan di pekarangan atau tepi hutan, namun bunga telang pada saat ini sudah banyak ditanam untuk hiasan. Bunga telang ini memiliki beragam warna yaitu ada warna putih, biru, dan ungu. Dilihat dari proses pembudidayaannya dapat dibilang cukup mudah hanya dengan menaburkan bijinya pada tanah dan menyiramnya agar menjaga kelembapan tanah maka bunga telang akan tumbuh dengan baik dan selain itu bunga telang ini juga memiliki banyak sekali manfaatnya terhadap kesehatan, seperti menunjang kesehatan kulit, meningkatkan kesehatan rambut, menjaga kesehatan otak dan lain sebagainya. Kandungan nutrisi di dalamnya, antara lain mengandung vitamin A, C, dan E yang dapat menahan oksidasi, mempercantik kulit, memperbaiki selaput lendir mata, meningkatkan kekebalan tubuh, dan melancarkan peredaran darah. Kandungan antioksidan lainnya yang dimiliki bunga telang adalah kaempferol, asam p-coumaric, dan delphinidin-3,5-glukosida.

Kata kunci: Budidaya, Manfaat, Kandungan Bunga Telang.

Abstract

The butterfly pea flower (*Clitoria ternatea*) is a vine that is usually found in yards or forest edges, however, the butterfly pea flower is now widely planted for decoration. This butterfly pea flower has a variety of colors, namely white, blue, and purple. Judging from the cultivation process, it can be said that it is quite easy, just by sprinkling the seeds on the ground and watering them to keep the soil moist, the butterfly pea flower will grow well and apart from that, the butterfly pea flower also has many health benefits, such as supporting skin health, improving hair health, maintain brain health and so on. The nutritional content in it, among others, contains vitamins A, C, and E which can resist oxidation, beautify the skin, repair the mucous membranes of the eyes, boost immunity, and improve blood circulation. The content of other antioxidants in the butterfly pea flower are kaempferol, p-coumaric acid, and delphinidin-3,5-glucoside.

Keywords: Cultivation, Benefits, Content of Butterfly Pea Flower.

1. Pendahuluan

Bunga telang (*Clitoria ternatea*) ini merupakan tumbuhan merambat yang biasanya ditemukan dipekarangan atau tepi hutan, namun bunga telang pada saat ini sudah banyak ditanam untuk hiasan. Bunga telang ini memiliki beragam warna yaitu ada warna putih, biru, dan ungu. Dilihat dari proses pembudidayaannya dapat dibilang cukup mudah hanya dengan menaburkan bijinya pada tanah dan menyiramnya agar menjaga kelembapan tanah maka bunga telang akan tumbuh dengan baik dan selain itu bunga telang ini juga memiliki banyak sekali manfaatnya terhadap kesehatan, seperti menunjang kesehatan kulit, meningkatkan kesehatan rambut, menjaga kesehatan otak dan lain sebagainya. Bunga telang mengandung tanin, karbohidrat, saponin, triterpenoid, polifenol, flavanol glikosida, protein, alkaloid, antrakuinon, antosianin, stigmasit 4-ena-3,6 dion, minyak volatil dan steroid (Budiasih, 2017).

2. Metode Penelitian

Kegiatan ini dilaksanakan selama 40 hari kerja dimulai pada tanggal 03 Oktober 2022 sampai dengan 15 November 2022 di CV. Faruq Farm. Dengan ketentuan kerja sebagai berikut : Hari Masuk Senin–Sabtu, Jam Masuk 08.00 WIB, Waktu Istirahat 12.30 – 13.30 WIB, Selesai : 16.00 WIB, Evaluasi Minggu. Adapun alat yang digunakan disaat melaksanakan kegiatan berupa sabit, cangkul, gembor, dan lain sebagainya.

Dan metode yang digunakan berupa diskusi dan wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai bidang kerja pada saat melaksanakan kegiatan kerja serta informasi lainnya. Dan metodenya berupa observasi dan pengamatan langsung dengan tujuan untuk mengetahui fakta yang terjadi berdasarkan pengamatan secara langsung. Observasi ini dilakukan melalui pengamatan langsung ataupun menggunakan strategi yang ada di CV. Faruq Farm.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Deskripsi Bunga Telang.

Bunga telang (*Clitoria ternatea*), sering disebut juga sebagai butterfly pea merupakan bunga yang khas dengan kelopak tunggal berwarna ungu. Bunga telang dikenali sebagai tumbuhan merambat yang sering ditemukan di pekarangan atau tepi persawahan/perkebunan (Budiasih, 2017). Ini terdiri atas tiga warna, yaitu biru, putih, dan ungu. Dikutip dari Harian Kompas 3 Maret 2017, bunga telang bisa dibuat teh biru (dari bunga telang warna biru). Secara rinci, menurut Al-Snafi (2016) taksonomi tanaman bunga telang adalah sebagai berikut:

Taksonomi kingdom	: <i>Plantae</i>
Subkingdom	: <i>Tracheobionta</i>
Divisi	: <i>Spermatophyta</i>
Subdivisi	: <i>Magnoliophyta</i>
Kelas	: <i>Magnoliopsida</i>
Subkelas	: <i>Rosidae</i>
Bangsa	: <i>Fabales</i>
Suku	: <i>Fabaceae</i>
Marga	: <i>Clitoria</i>
Species	: <i>Clitoria ternatea L.</i>

Bunga telang (*Clitoria Terenatea*) adalah bunga yang mengandung tinggi antioksidan yang biasanya tumbuh di pekarangan rumah, hutan atau bahkan pinggiran kebun. Bunga telang yang tinggi antioksidan lebih dikenal oleh masyarakat sebagai tanaman obat, umumnya bunga telang dimanfaatkan sebagai obat mata, obat untuk menghilangkan dahak pada bronkitis kronis, menurunkan demam, serta iritasi kandungan kemih dan saluran kencing. (Suarna, 2005).

Dan perasan dari bunga telang juga dapat digunakan untuk mewarnai makanan dan kue. Warna ekstrak dari bunga telang dapat memberikan tampilan yang menarik pada makanan yang

dihasilkan. Tidak hanya memberikan warna yang menarik, ekstrak bunga telang juga mengandung berbagai senyawa bioaktif yang bermanfaat bagi tubuh.



Gambar 1. a. Tanaman bunga telang, b. Bunga telang kering

3.2 Teknik Pembudidayaan

1. Penyemaian biji bunga telang dengan cara di rendam ke dalam air dingin selama 2 jam.
2. Kemudian biji di semai ke dalam polibag berukuran kecil dengan media kompos.
3. Penyiraman dilakukan setiap pagi dan sore untuk menjaga kelembapan pada media tanam.
4. Setelah 5 hari setelah tanam biji bunga telang akan berkecambah dan membentuk daun.
5. Bunga telang dapat dipindah tanamkan pada lahan sekitar umur 2 minggu.
6. Siapkan media untuk merambatkan tanaman bunga telang seperti pembuatan ajir dengan ketinggian 2,5-3 m.
7. Berikan pupuk kompos yang cukup pada sekeliling batang tanaman agar nutrisi yang dibutuhkan tanaman tercukupi.
8. Bunga telang dapat di panen sekitar umur 49-73 hari.

3.3 Manfaat Bunga Telang

Manfaat bunga telang yaitu pada warna biru dari bunga telang telah dimanfaatkan sebagai pewarna biru pada ketan di Malaysia. Bunga telang juga dimakan sebagai sayuran di Kerala (India) dan di Filipina (Lee, 2011). Dan manfaat lain bunga telang untuk kesehatan sebagai berikut:

1. Menunjang Kesehatan Kulit

Bunga telang mampu meningkatkan hidrasi kulit hingga 70 persen, memperlambat proses penuaan dini dan memperbaiki warna serta tekstur kulit.

2. Meningkatkan Kesehatan Rambut

Bunga telang mampu merawat kesehatan folikel rambut yang berdampak pada meningkatnya pertumbuhan rambut, mengurangi rambut rontok, dan juga memperlambat tumbuhnya uban.

3. Menjaga Kesehatan Otak

Dengan mengonsumsi teh bunga telang secara teratur mampu meningkatkan kadar zat kimia otak yang disebut dengan asetilkolin. Meningkatkan zat kimia tersebut dapat menurunkan risiko kehilangan memori yang terkait dengan usia.

4. Menurunkan Berat Badan

Bunga telang juga dapat membantu menurunkan berat badan dengan mengatur ulang jalur yang terlibat dalam perkembangan sel. Prosesnya dilakukan dengan memblokir sintesis sel lemak di dalam tubuh.

5. Menurunkan Kadar Gula Darah

Manfaat bunga telang juga dapat menurunkan kadar gula dalam tubuh. Ini terjadi berkat kandungan antioksidan yang berperan dalam meningkatkan kinerja insulin.

6. Memperlancar pencernaan

Kandungan antioksidan yang tinggi membuat khasiat bunga telang dapat memperlancar pencernaan. Minum secangkir teh bunga telang sekali atau dua kali seminggu dengan perut kosong dapat membantu mengeluarkan racun yang terakumulasi dalam sistem pencernaan.

7. Meningkatkan kesehatan jantung

Bunga telang mengandung senyawa *bioflavonoid* yang memperkuat dan memasok antioksidan untuk melindungi dan memperbaiki kesehatan jantung.

8. Melawan kanker

Bunga telang mengandung zat yang memiliki sifat antikanker.

3.4 Cara Mengonsumsi

1. Air bunga telang untuk mata

Bunga telang juga dapat mengurangi radang mata dan meningkatkan kemampuan penglihatan. Mengutip dari ukesma.ukm.ugm.ac.id, caranya yaitu :

1. Celupkan beberapa bunga telang pada air yang mendidih.
2. Tunggu selama beberapa menit hingga air hasil celupan berwarna bunga telang.
3. Setelah itu pisahkan bunga telang dan air yang mendidih.
4. Kemudian air hasil celupan daun telang itu diteteskan beberapa kali di bagian mata.

2. Cara membuat teh bunga telang

Memiliki beragam manfaat, bunga telang bisa dijadikan minuman teh. Menurut Dwi (2016), kadar sari merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan partikel-partikel pada minuman teh herbal yang dapat larut didalam air seduhan. Bahan yang diperlukan yaitu kelopak bunga telang, buah lemon, madu, dan es jika ingin dibuat dingin. Mengonsumsi teh bunga telang 1 gelas sehari sudah cukup untuk mendapatkan manfaatnya. Teh herbal adalah minuman yang dibuat menggunakan bahan selain dari daun teh (*Camellia sinensis*) yaitu dengan bebungan, biji-bijian, dedaunan, atau akar dari berbagai tanaman lain (Yudhana, 2004 dalam kusumaningrum, 2013).

Cara Membuat Teh Bunga Telang Yaitu:

1. Rebus air panas dan tuang ke dalam gelas atau cangkir.
2. Masukkan beberapa bunga telang kering, dan tunggu beberapa menit.
3. Tunggu sampai air berwarna biru seperti bunga terang.
4. Setelah warna bunga luntur dalam air, saring air dalam gelas yang baru.
5. Jika ingin rasanya manis, tambahkan madu secukupnya lalu aduk merata.



Gambar 2. Teh bunga telang

3.5 Kandungan Bunga Telang

Kandungan nutrisi di dalamnya, antara lain mengandung vitamin A, C, dan E yang dapat menahan oksidasi, mempercantik kulit, memperbaiki selaput lendir mata, meningkatkan kekebalan tubuh, dan melancarkan peredaran darah. Kandungan antioksidan lainnya yang dimiliki bunga telang adalah kaempferol, asam p-coumaric, dan delphinidin-3,5-glukosida. Dan kandungan lain yang terdapat pada bunga telang diantaranya seperti *saponin*, *flavonoid*, *alkaloid ca-oksalata*, dan *sulfur*.

3.6 Analisis Usaha Bunga Telang

1. Penerimaan adalah harga barang dikali dengan jumlah barang yang dijual.
Rumus $(TR = P \times Q)$.
2. Pendapatan adalah biaya total produksi dan pengiriman suatu produk atau jasa terhadap konsumen.
Rumus $\pi = TR - TC$

Biaya operasional tanaman bunga telang pertahun.

NO	URAIAN	UNIT	BIAYA
1.	Biaya tetap		
	1. Timbangan	1	Rp 100.000
	2. Kemasan	1	Rp 150.000
	3. Cangkul	1	Rp 100.000
	Total		Rp 350.000
2.	Biaya variabel		
	1. Bibit bunga telang	20 bibit x Rp10.000 =	Rp 200.000
	2. Tenaga kerja Rp 50.000/hari	1 bulan = 4 kali panen 4 x 12 bulan =	Rp 2.400.000
	3. Pupuk kompos Rp 2.000/kg	1 kg 3 kg x 1 kali sebulan = Rp 6.000 x 12 bulan =	Rp 72.000
	4. Plastik penjemuran		
	Total	1 x 7.000	Rp 84.000
			Rp 2.756.000
	Total Biaya		Rp 3.106.000

Tabel 1. Biaya operasional bunga telang

Hasil panen pertahun = 48 kg

Harga bunga telang kering = Rp 100.000/kg

1. Penerimaan

$$TR = P \times Q$$

$$TR = 100.000 \times 48\text{kg}$$

$$= \text{Rp } 4.800.000$$

2. Pendapatan

$$\pi = TR - TC$$

$$\pi = 4.800.000 - 3.106.000$$

$$\pi = 1.694.000$$

3. r/c ratio

$$\alpha = \frac{r}{c}$$

$$\alpha = \frac{4.800.000}{3.106.000}$$

$$\alpha = 1,54$$

$r/c > 1$, maka usaha bunga telang layak diusahakan.

4. Kesimpulan

Bunga telang memiliki beragam warna yaitu ada warna putih, biru, dan ungu. Dilihat dari proses pembudidayaannya dapat dibilang cukup mudah hanya dengan menaburkan bijinya pada tanah dan menyiramnya agar menjaga kelembapan tanah maka bunga telang akan tumbuh dengan baik dan selain itu bunga telang ini juga memiliki banyak sekali manfaatnya terhadap kesehatan, seperti menunjang kesehatan kulit, meningkatkan kesehatan rambut, menjaga kesehatan otak dan lain sebagainya. Dari banyaknya manfaat, bunga telang juga memiliki efek samping jika dikonsumsi secara berlebihan bisa merugikan kesehatan. Bunga telang jika digunakan secara berlebihan dapat menyebabkan mual dan memicu diare.

Analisis usaha budidaya bunga telang biaya yang dikeluarkan selama 1 tahun sebesar Rp 3.106.000 dengan luas lahan 18x3m, dengan total penerimaan sejumlah Rp 4.800.000, pendapatan sebesar Rp 1.694.000, dan r/c rasio 1,54, yang mana usaha budidaya bunga telang tersebut layak diusahakan.

Daftar Pustaka

- [1] Apriani, S. (2020). Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) dengan Metode DPPH (2,2-diphenyl 1-1 pickrylhydrazyl). Skripsi. [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara]. <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/14453/1608260066.pdf>.
 - [2] Angriani, L. (2019). Potensi Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria Ternatea* L.) sebagai Pewarna Alami Lokal pada Berbagai Industri Pangan. *Canrea Journal*, 2(2), 32–37.
 - [3] Budiasih, K. S. (2017). Kajian Potensi Farmakologis Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.). *Prosiding Seminar Nasional Kimia UNY*, 21(4), 183–188.
 - [4] Budiasih, S. 2017. Kajian potensi farmakologis bunga telang (*Clitoria ternatea*). *Prosiding Seminar Nasional Kimia UNY 2017 Sinergi Penelitian dan Pembelajaran untuk Mendukung Pengembangan Literasi*.
 - [5] Dewata, P., A. Sandhi, dan R. Widarta. 2017. Pengaruh suhu dan lama penyeduhan terhadap aktivitas antioksidan dan sifat sensoris teh herbal daun alpukat (*Persea americana* Mill). *Jurnal Itepa A Vol. 6(2)*: 30-39.
 - [6] Febriella, V., Alfilasari, N., & Aziz, L. (2021). Inovasi Minuman Herbal yang Difermentasi dengan Starter Kombucha dan Pengaruhnya Terhadap Mutu Organoleptik, Ph, dan Nilai Antioksidan. *Food and Agro-Industry Journal*, 2(2), 33–40.
 - [7] Lee, M. P., Abdullah, R., dan Hung, K. L. 2011. Thermal Degradation of Blue Anthocyanin Extract of *Clitoria ternatea* Flower. *International Conference on Biotechnology and Food Science*.
 - [8] Mardiah, Arifah R, Reki W.A, dan Sawami. 2009. *Budidaya dan Pengolahan Rosela si merah segudang manfaat*. Jakarta: Agromedia pustaka.
 - [9] Malabodi, R.B. dan Nataraka, K. 2001. *Shoot Regeneration in Leaf Explants of Clitoria ternatea L. Cultured In Vitro, Phytomorphology*. **51**: 169-171.
 - [10] Marpaung, A. M. (2020). Tinjauan Manfaat Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) Bagi Kesehatan Manusia. *Journal of Functional Food and Nutraceutical*, 1(2), 63–85. <https://doi.org/10.33555/jffn.v1i2.30>
 - [11] Parwata, I.N.A., N. Kusumawati dan N. Suryani. 2016. Pertumbuhan dan produksi hijauan kembang telang (*Clitoria ternatea*) pada berbagai level aplikasi pupuk bio-slurry. *Journal of Tropical Animal Science* 4(1): 142-155.
 - [12] Rindy, P. 2017. Pengaruh perbandingan teh herbal daun binahong (*Anredera cordifolia* Ten Steenis) dengan daun teh (*Camellia sinensis*) dan suhu pengeringan terhadap karakteristik teh herbal. Skripsi. Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Teknik Universitas Pasundan.
 - [13] Suarna IW. 2005. Kembang telang (*Clitoria ternatea*) tanaman pakan dan penutup tanah. Lokakarya Nasional Tanaman Pakan Ternak. Bogor (Indonesia): Puslitbang Peternakan.
 - [14] Sutedi, Endang. (2013). Potensi Kembang Telang (*Clitoria ternatea*) Sebagai Tanaman Pakan Ternak. Skripsi Fakultas Peternakan. Bogor.
 - [15] Utami, P. 2008. *Buku Pintar Tanaman Obat*. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.
-